

(DOG - ANJING) CACING TOXOCARA CANIS PADA ANJING

(28 Oct 2022)

CACING TOXOCARA CANIS PADA ANJING

A. PENGERTIAN

Anjing merupakan hewan kesayangan dengan jumlah ras terbanyak dan memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya sehingga mendorong manusia untuk memberi perhatian lebih. Selain hewan kesayangan anjing sering juga dimanfaatkan untuk penjaga rumah. Salah satu bentuk ancaman terhadap keamanan dan kenyamanan pariwisata di Bali adalah adanya penyakit zoonosis, yaitu penyakit infeksi yang dapat menular dari hewan ke manusia.

Tingginya populasi anjing tidak disertai dengan sistem pemeliharaan yang baik. Hal inilah yang menyebabkan anjing memiliki banyak permasalahan terutama penyakit, baik yang disebabkan oleh bakteri, virus ataupun parasit. Salah satu penyakit parasit yang biasa menyerang anjing adalah ascariosis yang disebabkan oleh cacing golongan nematoda yaitu *Toxocara canis*. Berbagai genus nematoda hidup di dalam saluran pencernaan anjing seperti golongan *Ascaris* (*Ascaris* sp., *Toxocara cati*, *Toxocara canis* dan *Toxascaris leonina*), *Trichuris* sp., *Capillaria* sp., *Trichostrongilus* sp., *Strongylus* sp., dan *Ancylostoma* spp. Cacing ini umumnya menular melalui tanah pada saat anjing beraktivitas dan memperoleh makanan. Berbagai jenis hewan yang menjadi inangnya meliputi hewan ternak, hewan kesayangan, dan satwa liar. *Toxocariasis* tidak hanya menginfeksi anjing, tapi juga dapat menginfeksi manusia (zoonosis). Kejadian *toxocariasis* pada manusia adalah salah satu infeksi parasit yang paling umum ditemukan di dunia.

Gejala yang muncul antara lain:

- Kelemahan
- Penurunan nafsu makan
- Terjadi gangguan pencernaan akibat adanya cacing dewasa di dalam lambung dan usus, diare, konstipasi
- Muntah
- Batuk dan keluarnya lendir dari hidung

Secara umum anjing jantan lebih peka terhadap infeksi parasit cacing dibandingkan dengan anjing betina, hal ini kemungkinan disebabkan karena hormon estrogen pada anjing betina

lebih banyak dibandingkan hormon estrogen yang terdapat pada anjing jantan. Hormon estrogen dapat memacu sel-sel RES (Reticulo Endotelial System) untuk membentuk antibody terhadap parasite cacing.

Nah, jika Anda mengalami gejala seperti di atas, segera bawa ke dokter hewan untuk diperiksa dan diberi terapi yang tepat selain itu untuk tindak pencegahan kamu bisa memberikan PROVET PASTILLES ANTI PARASIT. Vitamin ini mengandung bahan alami yang dapat digunakan sebagai anti parasit, membasmi telur kutu dan telur cacing.

PROVET PASTILLES ANTI PARASIT

Keunggulan:

- Mengandung bahan alami untuk mengatasi parasit

- Mengatasi penyakit cacingan pada anjing

- Membasmi telur kutu dan cacing

- Menghambat perkembangan parasit

- Dapat mengatasi diare akibat cacing

- Baik untuk kesehatan jantung anjing

- Baik untuk sirkulasi darah

- Dapat meningkatkan nafsu makan

- Memiliki rasa yang lezat dan tidak pahit, sehingga dapat dikonsumsi secara langsung.